

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PEDAGANG SENTRA PKL ANDANSARI DI  
KABUPATEN LAMONGAN**

Bambang Wiwoho

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[bb.wiwoho@gmail.com](mailto:bb.wiwoho@gmail.com)

Erni Putri Kuswandani

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Putrierni74@gmail.com](mailto:Putrierni74@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal, jam kerja, jenis dagangan pada pendapatan pedagang di sentra PKL Andansari Lamongan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapat dari kuisisioner dan wawancara kepada pedagang di Sentra PKL Andansari Lamongan. Perhitungan data menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS versi 22.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam kerja, dan jenis dagangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di sentra pkl andansari lamongan.

Kata kunci: Modal, Jam Kerja, Jenis Dagangan, Pendapatan

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the capital, working hours, types of merchandise, on the income of traders in the center of street vendors Andansari Lamongan. This type of research is a quantitative research using primary data obtained from questionnaires and interview with street vendors at the center of street vendors Andansari Lamongan. Calculation of data using software namely SPSS 22.*

*The analysis technique in this study use multiple linier regression analysis. The result in this study indicate the capital working hours, types of merchandise have a significant effect on the income of traders in the center of street vendors Andansari Lamongan.*

*Keywords: Capital, Working Hours, Types Of Merchandise, Income*



## **Pendahuluan**

Pedagang kaki lima adalah orang yang dengan modal relatif sedikit berusaha di bidang produksi dan penjualan barang-barang (jasa-jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat, usaha tersebut dilaksanakan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal (Winardi dalam Haryono,1989). Pedagang kaki lima merupakan seseorang yang mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi, atau membeli barang dalam jumlah banyak untuk di jual kembali. Pedagang kaki lima merupakan orang yang bekerja secara mandiri, mereka memperjual belikan barangnya dengan sistem berkeliling. Pedagang kaki lima biasanya menempati pusat keramaian, seperti kota, taman, tempat bermain, sekolah kompleks, dan lain-lain.

Pedagang kaki lima pada umumnya adalah *self-employed*, artinya mayoritas pedagang kaki lima hanya terdiri dari satu tenaga kerja. Modal yang dimiliki relatif tidak terlalu besar, dan terbagi atas modal tetap, berupa peralatan, dan modal kerja. Dana tersebut jarang sekali dipenuhi dari lembaga keuangan resmi, biasanya berasal dari sumber dana ilegal atau supplier yang memasok barang dagangan. Sedangkan sumber dana yang berasal dari tabungan sendiri sangat sedikit.

ini berarti hanya sedikit dari mereka yang dapat menyisihkan hasil usahanya, dikarenakan rendahnya tingkat keuntungan dan cara pengelolaan uang. Sehingga kemungkinan untuk mengadakan investasi modal maupun ekspansi usaha sangat kecil (Hidayat,1978).

Di Lamongan tepatnya di jalan Andansari, Ngaglik Timur, Sukorejo, Kec Lamongan, Jawa Timur. Sentra PKL Andansari merupakan Lokasi baru yang saat ini di jadikan pusat makanan khas Kabupaten Lamongan. Sebelum bertempat di Sentra PKL Andansari Lamongan para pedagang kaki lima sebelumnya menempati trotoar Alon-Alon Lamongan sehingga mengganggu pejalan kaki dan keberadaannya menyebabkan pemandangan di Alon-Alon Lamongan sangat terganggu. Pada saat 2018 seluruh pedagang di wilayah Alon-Alon Lamongan di pindah ke pusat PKL Andansari Lamongan. Pemindahan ini bertujuan untuk penataan kota kembali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yakni modal awal usaha, lama jam kerja, dan jenis dagangan yang dijual.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh modal awal usaha terhadap

pendapatan di Sentra PKL Andansari Lamongan?

2. Bagaimana pengaruh lama jam kerja terhadap pendapatan di Sentra PKL Andansari Lamongan?
3. Bagaimana pengaruh jenis dagangan yang dijual pada pendapatan di Sentra PKL Andansari Lamongan?

### **Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Jenis desain dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah proses menemukan pengetahuan dengan mengumpulkan data berupa angka atau data yang berupa kata-kata maupun kalimat yang akan dikonversi sehingga menjadi data yang berbentuk angka. Sehingga data yang berbentuk angka tersebut akan diolah untuk mendapatkan suatu informasi. Dalam penelitian ini dimaksud agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh modal, jam kerja, dan jenis dagangan yang dijual terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Sentra PKL Andansari Lamongan.

#### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Lamongan, tepatnya di Sentra PKL Andansari Lamongan yang berada di Kabupaten Lamongan. Waktu penelitian ini akan dilakukan setelah proposal skripsi disetujui oleh dosen pembimbing.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil wawancara dengan responden yang termasuk dalam kriteria penelitian. Data primer akan diperoleh dalam hasil pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan data sekunder akan di dapatkan melalui buku maupun sumber-sumber terpercaya yang sudah diterbitkan oleh lembaga.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berdagang di Sentra PKL Andansari Lamongan yaitu sebanyak 35 pedagang kaki lima. Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. menurut Arikunto (2012:104) menyatakan bahwa: “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sedangkan dalam penelitian ini jumlah pedagang kaki lima yang berada di Sentra PKL Andansari Lamongan sebanyak 35 pedagang, dikarenakan jumlah populasi sebanyak 35 maka jumlah keseluruhan pedagang akan dijadikan sample.

## Metode Analisis Data

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sentra PKL Andansari Lamongan, metode analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dengan cara ini maka akan diketahui sejauh mana hubungan modal, jam kerja, dan jenis dagangan sebagai variabel independen (X), terhadap pendapatan pedagang di sentra PKL Andansari Lamongan sebagai variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu *IBM SPSS Statistic 22*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26036 4.943	46169 3.394		.564	.577
Modal (X1)	.944	.083	.757	11.4 36	.000
Jam Kerja (X2)	7956. 027	2323.1 45	.127	3.42 5	.002
Jenis Dagangan (X3)	58711 2.151	26835 0.808	.157	2.18 8	.036

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)  
Sumber: Data Primer Diolah 2021

Dari model regresi tersebut mengandung arti sebagai berikut:

- Koefisien variabel modal (X1)= 0,944 yang artinya setiap kenaikan modal sebesar Rp. 1 maka akan diikuti kenaikan pendapatan (Y) sebesar Rp. 0,944. Data diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya berpengaruh signifikan.
- Koefisien variabel jam kerja (X2)= 7956,027 yang artinya setiap kenaikan jam kerja sebesar Rp. 1 maka akan diikuti kenaikan pendapatan (Y) sebesar Rp. 7,956,027. Data diatas menunjukkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang artinya berpengaruh signifikan.

Koefisien variabel jenis dagangan (X3)= 587112,151 yang artinya setiap kenaikan jenis dagangan atau setiap bertambahnya jumlah dagangan sebesar Rp. 1 maka akan diikuti kenaikan pendapatan (Y) sebesar Rp. 587,112,151. Data diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,036 < 0,05$  yang artinya berpengaruh signifikan

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 260364.943 + 0,944 X_1 + 7956,027 X_2 + 587112,151 X_3 + e$$

## Pengujian Hipotesis

### Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26036 4.943	46169 3.394		.564	.577
Modal (X1)	.944	.083	.757	11.4 36	.000
Jam Kerja (X2)	7956. 027	2323.1 45	.127	3.42 5	.002
Jenis Dagangan (X3)	58711 2.151	26835 0.808	.157	2.18 8	.036

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)  
Sumber: Data Primer Diolah 2021

#### 1. Modal (X1)

Berdasarkan Tabel diatas didapat nilai  $T_{hitung}$  variabel modal sebesar 11,436 >  $T_{tabel}$  1.696 dan tingkat signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Yang artinya variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Sentra PKL Andansari Lamongan.

#### 2. Jam Kerja (X2)

Berdasarkan Tabel diatas didapat nilai  $T_{hitung}$  variabel jam kerja sebesar 3.425 >  $T_{tabel}$  1.696 dan tingkat signifikan sebesar 0.002 < 0.05. Yang artinya variabel jam kerja berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Sentra PKL Andansari Lamongan.

#### 3. Jenis Dagangan (X3)

Berdasarkan Tabel diatas didapat nilai  $T_{hitung}$  variabel jenis dagangan sebesar 2.188 <  $T_{tabel}$  1.696 dan tingkat signifikan sebesar 0.036 < 0.05. yang artinya variabel jenis dagangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Sentra PKL Andansari Lamongan.

### Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2775601861 84682.120	3	92520062 061560.70 0	445.373	.000 <sup>b</sup>
Residual	6439813815 317.943	31	20773592 9526.385		
Total	2840000000 00000.100	34			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Jenis Dagangan (X3), Jam Kerja (X2), Modal (X1)

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 445.373 sedangkan  $F_{tabel}$  diperoleh melalui tabel F ( $Dk = k - 1$ ,  $Df = n - k - 1$ ) sehingga  $Dk = 3 - 1 = 2$ ,  $Df = 35 - 3 - 1 = 31$ , maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$

sebesar 2,91 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (445.373 > 2,91) sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka modal, jam kerja, dan jenis dagangan bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan di Sentra PKL Andansari Lamongan.

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 <sup>a</sup>	.977	.975	455780.572

a. Predictors: (Constant), Jenis Dagangan (X3), Jam Kerja (X2), Modal (X1)

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Model summary menunjukkan nilai R Square sebesar 0,977, hal ini mengasumsikan bahwa variabel modal, jam kerja, dan jenis dagangan berpengaruh terhadap variabel pendapatan pedagang sebesar 97% sedangkan sisanya 3% yang dipengaruhi variabel lain.

### Penutup

### Simpulan

Dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang sudah

dilakukan, maka kesimpulannya adalah :

- Modal (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra PKL Andansari Lamongan. Nilai signifikansi modal pada Tabel uji t yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- Jam kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra PKL Andansari Lamongan. Nilai signifikansi jam kerja pada Tabel uji t yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- Jenis dagangan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Sentra PKL Andansari Lamongan. Nilai signifikansi jenis dagangan pada Tabel uji t yaitu sebesar  $0,036 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga jenis dagangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Sentra PKL Andansari Lamongan, maka saran dari penulis yang dapat memberikan manfaat terhadap pedagang yaitu :

- a. Kepada pedagang sebaiknya menambah jam dagang atau jam buka usahanya sehingga dapat lebih lama dalam berjualan, tidak hanya itu sebaiknya pedagang menambah modal usaha, jika modal bertambah maka produksi akan bertambah, sehingga pendapatan para pedagang akan bertambah banyak.
- b. Kepada Pemerintah Kabupaten Lamongan, sebaiknya memberi tahu masyarakat Lamongan jika pedagang yang sebelumnya berjualan di trotoar Alon-alon Lamongan ataupun di sisi-sisi jalan Alon-alon lamongan dipindah ke Sentra PKL Andansari Lamongan. Adanya pemberitahuan itu bertujuan agar masyarakat Lamongan yang sebelumnya tidak tahu keberadaan pedagang kaki lima yang dulu berdagang di Alon-alon Lamongan akan menjadi tahu. Dengan begitu bisa meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Sentra PKL Andansari Lamongan.
- c. Analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini sangat terbatas, kepada peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Umkm Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal). *Permana Vol. X No.1*, 112.
- Aulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losri Di Kota Makassar). *Skripsi*, 13-57.
- Budi, A. S. (2006). Kajian Lokasi Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Preferensi Pkl Serta Presepsi Masyarakat Sekitar Di Kota Pemalang. *Tesis, Pasca Sarjana Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota, Universitas Diponegoro Semarang*, 35.
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

- Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jom Fekon Vol.4 No.1*, 621-622.
- Damayanti, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Surakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 17.
- Dewa Made Aris Artaman, N. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 87-105.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang. *Samudra Ekonomika, Vol.1 No. 1*.
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Monza Di Pasar Simalangkir. *Vol. 6 No. 2*.
- I Komang Adi Antara, L. P. (2016). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat. *Vol 5, No. 11*, 1266-1287.
- I.B. Kresna Wijaya, M. S. (2016, April). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Bambu Di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ep Unud, 5[4]* : 434-459, 435.
- Labara, M. D. (2017). Pengaruh Modal Kerja Dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Way Halim Bandar Lampung Tahun 2017). *Skripsi*, 81 - 84 .
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Di Desa Teep Kecamatan Langowan

- Timur. *Emba Vol.1 No.3*, 991-998.
- Manning, C. D. (1989). *Urbanisasi, Pengangguran Dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta: Gramedia.
- Maryunus Jomi, S. W. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan* (Edisi Kedua Ed.). Jakarta: Prenamedia Group.
- Supramoko, M. (2019). *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Syaifullah, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Talasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Wahono, S. M. (2017). Profil Pedagang Kaki Lima Pada Masyarakat Nelayan Di Kota Rembang : Studi Pedagang Nasi Bungkus. *Fokus Ekonomi Vol. 2 No 1*, 56-61.
- Widyaningrum, N. (2009). Kota Dan Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Analisis Sosial Vo. 14 No. 1 Juni 2009*.